

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melalui tahapan penelitian secara menyeluruh, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengguna Instagram mengelola informasi pribadi melalui fitur *Close Friends* dengan menyusun daftar audiens berdasarkan kepercayaan, kedekatan, dan kondisi hubungan sebagai kriterianya. Pengaturan ini bersifat fleksibel, disesuaikan dengan isi konten atau dinamika relasi. Informasi yang dibagikan umumnya bersifat pribadi, seperti kondisi emosional, aktivitas sehari-hari, hubungan personal, atau opini pribadi. Oleh karena itu, pengguna menerapkan kontrol tambahan untuk menjaga informasi pribadi. Meski demikian, tetap ada celah keamanan seperti kebocoran informasi atau kesalahpahaman yang dapat memicu konflik. Konflik yang muncul diselesaikan pengguna dengan berbagai cara, seperti klarifikasi secara langsung, diskusi personal, hingga mengeluarkan akun dari daftar *Close Friends* sebagai bentuk pengendalian kembali atas privasi.
2. Pengguna memaknai fitur *Close Friends* tidak hanya sebagai alat pembatas audiens, tetapi sebagai ruang simbolik yang merepresentasikan keintiman, kepercayaan, dan ekspresi diri. Fitur ini dipahami sebagai tempat yang memberi rasa aman dan nyaman untuk menampilkan diri yang lebih otentik, merawat sebuah hubungan, galeri dokumentasi pribadi, ruang rahasia dalam keterbukaan, hingga sarana untuk bercerita. Setelah berbagi menggunakan fitur ini pengguna kerap kali merasakan efek emosional positif yang muncul seperti lega, antusias akan respon, hingga kepuasan karena mendapatkan dukungan dan validasi. Namun, makna ruang yang nyaman ini dapat mendorong perilaku oversharing ketika kontrol diri melemah akibat terus menerus diterima tanpa kritik.

B. Saran

Setelah melalui tahapan penelitian secara menyeluruh mengenai “Manajemen Privasi dalam Penggunaan Fitur *Close Friends* Instagram pada Kelompok Eksklusif”, peneliti memiliki beberapa saran yang dapat dijadikan acuan untuk pengembangan penelitian selanjutnya, baik secara akademis maupun praktis.

1. Saran Akademis

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji manajemen privasi di media sosial dengan pendekatan teori yang lebih mendalam dan terarah. Pemahaman yang jelas terhadap konsep teori serta pemilihan informan yang sesuai sangat penting agar hasil penelitian lebih fokus, akurat, dan bermanfaat bagi pengembangan studi komunikasi digital.

2. Saran Praktis

Pengguna Instagram diharapkan dapat lebih sadar dan bijak dalam menggunakan fitur *Close Friends* dengan terus menjaga kontrol privasi meskipun berada dalam ruang yang dianggap aman. Pengelolaan daftar *Close Friends* perlu dilakukan secara selektif dan dinamis menyesuaikan situasi agar potensi kebocoran informasi dapat diminimalkan. Penting bagi pengguna untuk memahami konsekuensi dari berbagi informasi pribadi secara digital. Bagi pengembang platform media sosial, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk meningkatkan fitur keamanan dan kebijakan privasi yang lebih responsif terhadap kebutuhan pengguna.